

ABSTRAK

Dalam kondisi global yang semakin dinamis menuntut industri perbankan mengadopsi strategi Merger dan Akuisisi yang dipandang sebagai suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan *market share*, kapitalisasi pasar, dan *volume* bisnis. Maka, sejak dekade terakhir transaksi Merger dan Akuisisi dalam industri perbankan terus meningkat, khususnya transaksi Merger dan Akuisisi *cross border*.

Seiring dengan hal tersebut berkembang perbedaan hasil penelitian mengenai dampak strategi Merger dan Akuisisi terhadap *financial performance* dalam industri perbankan. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis peningkatan *financial performance* setelah transaksi Merger dan Akuisisi *cross border* dibandingkan dengan setelah transaksi Merger dan Akuisisi domestik dalam industri perbankan di Indonesia selama periode 2000 hingga 2012. Data berupa rasio CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, dan NIM sebagai indikator *financial performance* dianalisis dengan menggunakan metode *Independent Sample T-Test*. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh 3 (tiga) bank dari transaksi Merger dan Akuisisi *cross border* dan 3 (tiga) bank dari transaksi Merger dan Akuisisi domestik.

Hasil penelitian menyimpulkan *financial performance* dalam industri perbankan Indonesia setelah transaksi Merger dan Akuisisi *cross border* tidak lebih meningkat dibandingkan dengan setelah transaksi Merger dan Akuisisi domestik. Beberapa faktor yang mungkin yang dapat menjelaskan hasil penelitian tersebut, yaitu: **Pertama**, tingkat kompleksitas dalam transaksi Merger dan Akuisisi *cross border*. **Kedua**, perbedaan bahasa dan budaya, perbedaan mata uang antara *acquirer* dan *target*, dan perbedaan struktur kebijakan dan pengawasan dalam transaksi Merger dan Akuisisi *cross border*. **Ketiga**, jarak lokasi antara manajemen pusat dengan *subsidiaries*.

Kata Kunci: akuisisi, *cross border*, domestik, merger, dan perbankan.

ABSTRACT

In an increasingly dynamic global conditions require the banking industry adopted a strategy of mergers and acquisitions are seen as an effective approach to increase market share, market capitalization, and the volume of business. Thus, since the last decade Mergers and Acquisitions transactions in the banking industry continues to increase, in particular transactions, cross border mergers and acquisitions.

Along with it is developing the difference results of research on the impact of strategies mergers and acquisitions of the financial performance in the banking industry. Therefore, research aims to test and analyze the increase in financial performance after the transaction mergers and acquisitions cross border compared to after the transaction mergers and acquisitions domestic banking industry in Indonesia during the period 2000 up to 2012. Data in the form of the ratio of CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, and NIM as an indicator of financial performance analyzed using the Independent Sample T- test. The data obtained from the financial statements published officially by three(3) bank of transactions mergers and acquisitions cross border and three(3) bank of transactions mergers and acquisitions domestic.

The study concluded financial performance in the Indonesian banking industry after the transaction is cross-border mergers and acquisitions are not much improved compared to after domestic mergers and acquisitions transactions. Some factors that may explain these findings, namely: First, the level of complexity in the transactions, cross border mergers and acquisitions. Second, differences in language and culture, currency differences between the acquirer and the target, and the differences in the structure and oversight policies in transactions, cross border mergers and acquisitions. Third, the distance between the central management subsidiaries.

Keywords: acquisition, cross-border, domestic, mergers, and banking.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Pembatasan Masalah	13
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN KEPUSTAKAAN	15
2.1 Transaksi Merger dan Akuisisi.....	15
2.2 Transaksi Merger dan Akuisisi Industri Perbankan.....	18
2.3 Transaksi Merger dan Akuisisi <i>Cross Border</i>	27
2.4 Transaksi Merger dan Akuisisi Industri Perbankan di Pakistan	37
2.5 Transaksi Merger dan Akuisisi Industri Perbankan Indonesia	39
2.6 Laporan Keuangan	40
2.7 Laporan Keuangan Konsolidasi.....	42
2.8 Penilaian Kesehatan Bank	45
2.9 Rasio Keuangan	46
2.10 <i>Independent Sample T – Test</i> (Uji – t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel / tidak berpasangan)	68
2.11 Studi Literatur Sebelumnya.....	69
BAB III	85
RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	85
3.1 Transaksi Merger dan Akuisisi Industri Perbankan.....	85
3.2 <i>Leverage</i> (Permodalan)	86

3.3	Kualitas Aset.....	86
3.4	<i>Liquidity</i> (Likuiditas)	87
3.5	Rentabilitas	88
3.6	Hipotesis Penelitian.....	88
BAB IV		90
METODE PENELITIAN		90
4.1	Obyek Penelitian (Populasi) dan Teknik Pengambilan Sampel	90
4.2	Teknik Pengumpulan Data	101
4.3	Metode Penelitian.....	102
4.4	Variabel Penelitian	104
4.5	Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis	109
BAB V		117
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		117
5.1	Hasil Penelitian.....	117
5.2	<i>Leverage</i> (Permodalan)	118
5.3	Kualitas Aset.....	121
5.4	<i>Liquidity</i> (Likuiditas)	124
5.5	Rentabilitas	126
BAB VI		136
KESIMPULAN DAN SARAN.....		136
6.1	Kesimpulan.....	136
6.2	Keterbatasan Penelitian	138
6.3	Saran	139
DAFTAR PUSTAKA		1
LAMPIRAN.....		6

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rasio NPL Bank di Indonesia 2004 hingga 2009	57
Tabel 2.2 Studi Literatur Sebelumnya	70
Tabel 4.1 <i>List</i> Seluruh Bank di Indonesia	92
Tabel 4.2 Total Seluruh Bank di Indonesia	98
Tabel 4.3 <i>List</i> Bank Merger dan Akuisisi di Indonesia Hingga Periode 2012	98
Tabel 4.4 <i>List</i> Bank Merger dan Akuisisi di Indonesia Periode 2000 Hingga 2012.....	98
Tabel 4.5 Sampel Penelitian	99
Tabel 4.6 Kelompok Sampel Penelitian	100
Tabel 4.7 Variabel Penelitian	108
Tabel 5. 1. Indikator <i>Financial Performance</i>	117
Tabel 5. 2. Analisis Rasio CAR Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi	118
Tabel 5.3. Tabel Deskriptif CAR	119
Tabel 5.4. Tabel Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	120
Tabel 5.5. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> CAR	120
Tabel 5. 6. Analisis Rasio NPL Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi	121
Tabel 5.7. Tabel Deskriptif NPL	122
Tabel 5.8. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> NPL	123
Tabel 5. 9. Analisis Rasio LDR Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi	124
Tabel 5.10. Tabel Deskriptif LDR	124
Tabel 5.11. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> LDR	125
Tabel 5. 12. Analisis Rasio ROA Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi	126
Tabel 5.13. Tabel Deskriptif ROA	127
Tabel 5.14. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> ROA.....	128
Tabel 5. 15. Analisis Rasio ROE Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi.....	129
Tabel 5.16. Tabel Uji Deskriptif ROE.....	129
Tabel 5.17. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> ROE	130
Tabel 5. 18. Analisis Rasio NIM Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi	131
Tabel 5.19. Tabel Uji Deskriptif NIM	132
Tabel 5.20. Tabel <i>Independent Sample T-Test</i> NIM.....	133